

RINGKASAN

ANTON HERMAWAN, Program Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman, **ANALISIS MODEL KOGNITIF ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI PENGANGGARAN PARTISIPATIF**. Pembimbing I/Ketua Tim Penguji: Dr. Adi Wiratno, M.M., Ak., Pembimbing II/Penguji I: Dr. Laeli Budiarti, S.E., M.Si., Ak., Penguji II: Dr. Margani Pinasti, S.E., M.Si., Ak., Penguji III: Dr. Negin Kencono Putri, S.E., M.Si., Ak., dan Penguji IV: Dr. Oman Rusmana, S.E., M.Si., Ak.

Salah satu aspek anggaran yang paling banyak dipelajari oleh para peneliti adalah mengenai peran partisipasi dalam anggaran. Studi mengenai penganggaran partisipatif tersebut membangun gagasan tentang bagaimana partisipasi penganggaran mempengaruhi sikap dan reaksi subordinat khususnya terhadap kinerja. Hubungan positif antara partisipasi penganggaran dan kinerja ini telah dibuktikan, baik melalui penelitian eksperimental maupun survei. Meski begitu, literatur mengatakan bahwa penelitian empiris masih memiliki kelemahan. Oleh karena itu, untuk membentuk suatu pemahaman yang utuh mengenai partisipasi penganggaran beserta dampaknya, literatur menyarankan untuk membentuk suatu model penelitian yang integratif dimulai dari penjelasan mengapa penganggaran partisipatif dapat timbul (anteseden) hingga pada konsekuensinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model kognitif anteseden (asimetri informasi, variabilitas tugas, dan pemahaman tugas) dan konsekuensi (informasi sehubungan pekerjaan dan kinerja) penganggaran partisipatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, data dikumpulkan dengan teknik kuesioner yang disebarkan kepada pejabat struktural eselon III dan IV di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi IBM Amos 22, IBM SPSS Statistics 20, Microsoft Excel, dan kalkulator Sobel.

Jawaban dari 161 responden, yang berasal dari berbagai kantor pemerintah daerah, terhadap pertanyaan dalam kuesioner, dianalisis dengan menggunakan teknik *Structural Equation Modelling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi dan pemahaman tugas adalah anteseden dari partisipasi penganggaran, sedangkan variabilitas tugas secara statistik tidak didukung menjadi anteseden partisipasi penganggaran. Asimetri informasi, variabilitas tugas, dan pemahaman tugas tidak berpengaruh terhadap ketersediaan informasi sehubungan pekerjaan. Partisipasi penganggaran memediasi pengaruh asimetri informasi terhadap kinerja, tetapi ketersediaan informasi sehubungan pekerjaan tidak memediasi pengaruh asimetri informasi terhadap kinerja. Partisipasi penganggaran dan ketersediaan informasi sehubungan pekerjaan tidak memediasi pengaruh variabilitas tugas dan pemahaman tugas terhadap kinerja. Hasil lainnya menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran mempengaruhi ketersediaan informasi sehubungan pekerjaan dan kinerja, tetapi ketersediaan informasi sehubungan pekerjaan tidak memediasi pengaruh partisipasi penganggaran terhadap kinerja. Hasil terakhir adalah ketersediaan informasi sehubungan pekerjaan tidak mempengaruhi kinerja.

SUMMARY

ANTON HERMAWAN, Master Programme, Jenderal Soedirman University. **COGNITIVE MODEL ANALYSIS OF ANTECEDENTS AND CONSEQUENCES OF PARTICIPATIVE BUDGETING**. The Main Supervisor/The Head Examiner is Dr. Adi Wiratno, M.M., Ak., The Co-Supervisor/The Examiner I is Dr. Laeli Budiarti, S.E., M.Si., Ak., The Examiner II is Dr. Margani Pinasti, S.E., M.Si., Ak., The Examiner III is Dr. Negina Kencono Putri, S.E., M.Si., Ak., and The Examiner IV is Dr. Oman Rusmana, S.E., M.Si., Ak.

One aspect of budget which most intensively studied by researcher is the role of participation on budgeting. Most of the study about participative budgeting tried to build an idea on how it impacts subordinates' attitudes and responses on job performance. The positive correlations between budgetary participation and job performance had been supported by both survey and experimental studies. Even so, the literature says that empirical research has limitations. Therefore, to have a complete understanding of the budgetary participation and its impact, literature suggest to set up an integrative research model that starts from explaining why participative budgeting exist (antecedents) to the consequences.

The purposes of this study is to analyze cognitive model of antecedents (information asymmetry, task exception, and task analysability) and consequences (job-relevant information and job performance) of participative budgeting. The research method used in this study is a survey method, data collected through questionnaires to officers of echelon III and IV in Banjarnegara District Government using random sampling technique. Data processing was performed using IBM Amos 22, IBM SPSS Statistics 20, Microsoft Excel, and Sobel calculator.

The responses of 161 respondents, drawn from various local government offices, to a survey questionnaire, were analyzed by using a Structural Equation Modelling (SEM) technique. The results of this study suggest that the information asymmetry and task analysability are the antecedents of budgetary participation, but task exceptions is not statistically supported as an antecedent of budgetary participation. Information asymmetry, task exceptions, and task analysability do not have effect on job-relevant information. Budgetary participation mediates the effect of information asymmetry on job performance, but job-relevant information does not mediate the effect of information asymmetry on job performance. Both budgetary participation and job-relevant information do not mediate the effect of task exceptions and task analysability on job performance. Another results suggest that budgetary participation have positive effect on job-relevant information and job performance, but job-relevant information does not mediate the effect of budgetary participation on job performance. The last result is job-relevant information does not have effect on job performance.